

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Paparan data ini mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun data-data yang diperoleh dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan fokus masalah yaitu: 1) Bagaimana peran OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota 2) Apa saja kendala yang di dapati oleh OSIS SMPN 3 Pamekasan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota.

Untuk mendapatkan data tersebut diperlukan beberapa cara, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada pembina OSIS, OSIS dan juga anggota.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan peneliti dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling penting, diantaranya hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang didapatkan di lapangan. Proses pengumpulan data dimulai sejak 8 mei 2022. Pada tanggal 8 mei peneliti mewawancarai pembina OSIS, OSIS dan anggota. Kemudian pada tanggal 10 mei peneliti melaksanakan kegiatan observasi pada OSIS dan anggota.dan juga dilanjutkan dengan kegiatan wawancara kembali pada tanggal 15 mei 2022 kepada OSIS, anggota dan pembina.

Paparan data diharapkan memberikan jawaban yang komperhensif mengenai permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Oleh karena itu,

peneliti memaparkan data hasil penelitian berbentuk point-point sesuai dengan fokus penelitian supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil penelitian.

**a. Peran OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota.**

Untuk mengetahui peran OSIS dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota, peneliti melakukan wawancara kepada Pembina OSIS.

Wawancara dengan pembina OSIS ibu Yanti:

“Terkait meningkatkan sikap tanggung jawab sosial melalui OSIS yang pastinya dari proker yang sudah di susun dan disepakati dari saya sendiri dengan pengurus OSIS lalu nanti kita relasikan dengan memberi penyuluhan kepada siswa akan pentingnya sikap tanggung jawab sosial siswa di sekolah kalau proker nya itu sendiri terkait meningkatkan sikap tanggung jawab sosial ya seperti mengadakan kegiatan kerja bakti dan menggalang amal terhadap teman yang sedang terkena musibah atau bencana”.<sup>1</sup>

Peran OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial tentunya melandasi dari proker itu sendiri yang sudah di susun dan disepakati oleh pembina maupun pengurus OSIS itu sendiri.

Wawancara dengan ketua OSIS Zaraby Firdaus:

“Perannya OSIS dalam meningkatkan sikap tanggung jawab dari proker dengan mengadakan kegiatan kerja bakti dan mengadakan amal kalau ada musibah dan bencana itu kak karena terkait meningkatkan sikap tanggung jawab sosial dimana siswa itu juga harus ikut andil dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah dimana kalo kerja bakti itu kita juga harus menjaga dan merat kebersihan lingkungan sekolah kalo mengadakan amal juga tanggung jawab kita sebagai siswa harus perduli

---

<sup>1</sup> Wawancara langsung dengan pembina OSIS Ibu Rachma Yanti S,pd.

dengan teman yang sedang terkena musibah maupun bencana yang dihadapi.”<sup>2</sup>

Wawancara dengan anggota nafiz:

“Terkait meningkatkan sikap tanggung jawab sosial gimana kita juga harus bertanggung jawab kepada sekolah selama menjadi bagian dari siswa kak seperti proker yang di sampaikan oleh pembina tadi”<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat diketahui pengurus OSIS membantu pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan sekolah. Dalam membantu kegiatan sekolah tentunya membutuhkan tanggung jawab yang besar sehingga kegiatan-kegiatan sekolah berjalan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan.

#### **b. Kendala yang didapati OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota**

Dalam melaksanakan segala program kegiatan tentunya memiliki kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Dalam menjalankan kegiatan OSIS dalam upaya meningkatkan sikap tanggung jawab sosial pada anggota ini kendala yang terjadi menurut ketua OSIS Zaraby fidaus.

“kendalanya salah satunya dari OSIS itu sendiri lebih sering ke luar ya terutama kalo kegiatan OSIS di sekolah seperti melatih upacara setiap sabtu, pengumpulan dan pembagian zakat, dan juga rapat OSIS. kadang ada guru yang marah ya temen OSIS itu jarang ikut pelajaran sehingga kurang konsentrasi pada pembelajarannya dan juga kurang dalam memberikan contoh kepada siswa yang lain”<sup>4</sup>

Dalam pernyataan yang diberikan oleh ketua OSIS di atas, kendala yang dihadapi berupa waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan program OSIS sangatlah kurang, sehingga ada kegiatan lain yang dikorbankan.

---

<sup>2</sup> Wawancara langsung dengan ketua OSIS Zaraby Firdaus.

<sup>3</sup> Wawancara langsung dengan anggota Nafiz

<sup>4</sup> Wawancara langsung dengan ketua OSIS Zaraby Firdaus.

Wawancara dengan anggota Nafis:

“Teman-teman juga kadang tidak ikut instruksi yang diberikan oleh OSIS kak kadang kalo di suruh bersih-bersih itu suka pulang atau engga sembunyi di kantin belakang.”<sup>5</sup>

Dari pernyataan pengurus OSIS di atas kendala yang di dapati meskipun Pembina dan juga OSIS sudah memberikan penyuluhan dan memberikan perintah untuk mengikuti kegiatan yang sudah di instruksikan OSIS masih saja ada beberapa siswa yang bandel dengan tidak menghiraukan.

Wawancara dengan pembina OSIS: Ibu Rachma Yanti S.Pd. :

Dalam mengatasi kendala kurangnya alokasi waktu OSIS paling tidak tiap tengah semester kami melakukan evaluasi agar disiplin dan tanggung jawab siswa itu makin meningkat dan memberikan motivasi untuk lebih tanggung jawab dan disiplin lagi, dan dalam mengatasi kendala siswa yang masih bandel dan tidak menghiraukan instruksi dari OSIS terkadang saya memberi hukuman kepada siswa tersebut untuk lebih giat lagi membersihkan lingkungan sekolah sampai se pulang sekolah.<sup>6</sup>

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Peran OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota**

Temuan penelitian setelah peneliti melakukan penelitian terkait peran OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial peserta didik dapat diketahui dari, berikut penjelasannya:

---

<sup>5</sup> Wawancara langsung dengan anggota OSIS Nafiz.

<sup>6</sup> Wawancara langsung dengan Pembina OSIS ibu Rachma Yanti S.Pd.

- 1) Pembina OSIS dan OSIS memberi penyuluhan kepada siswa untuk selalu ingat terhadap tanggung jawab sosialnya di sekolah selama masih menjadi siswa.
- 2) OSIS melaksanakan program kegiatan (proker) untuk meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota seperti mengadakan kegiatan kerja bakti dan juga mengadakan amal untuk teman yang terkena musibah maupun bencana.

**b. Kendala yang didapati OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota**

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh temuan penelitian terkait kendala yang didapati OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota sebagai berikut:

- 1) Waktu yang dibutuhkan untuk program kegiatan OSIS sangatlah kurang.
- 2) Meskipun sudah di berikan instruksi dari pembina OSIS dan pengurus OSIS masih ada siswa yang tidak ikut kegiatan kerja bakti disekolah karena belum merasa paham atas kewajibanya di sekolah.

**B. Pembahasan.**

Pada sub-bab pembahasan ini, peneliti menjelaskan tentang beberapa data yang sudah peneliti dapatkan dari lapangan, baik dari proses wawancara, observasi, dokumentasi. Data-data tersebut peneliti deskripsikan berdasarkan pada hasil temuan lapangan dan diperkuat dengan teori yang sudah ada. Berikut pembahasannya:

## **1. Peran OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota.**

Terdapat beberapa peran OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota, antara lain sebagai berikut:

1. Pembina OSIS dan OSIS melakukan penyuluhan kepada siswa terkait pentingnya meningkatkan sikap tanggung jawab sosial kepada siswa

Sebagai sebuah organisasi, OSIS mempunyai nilai organisasi yang berfungsi memberikan berbagai pengalaman, berfungsi memberikan berbagai pengalaman berorganisasi kepada peserta didik. Pengalaman tersebut yaitu pengalaman memimpin bagi para pengurus, pengalaman bekerjasama bagi para anggota, hidup demokratis dan berjiwa toleransi beragam cara pandang yang berbeda.

fungsi pembinaan peserta didik merupakan fungsi pokok OSIS. Pembinaan peserta didik bertujuan agar peserta didik kelak dapat menjadi warga negara yang baik dan berguna. Sasaran pembinaan peserta didik ini meliputi pembentukan sikap (*attitude*), pembentukan pengetahuan (*knowledge*), dan pembentukan keterampilan (*skill*).<sup>7</sup>

2. OSIS melaksanakan program kegiatan (proker) untuk meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota seperti mengadakan kegiatan kerja bakti dan juga mengadakan amal untuk teman yang terkena musibah maupun bencana.

---

<sup>7</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018.), 108

## **2. Kendala yang dihadapi OSIS SMPN 3 Pamekasan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota**

Kendala adalah faktor yang menghalangi pencapaian sasaran. Kendala merupakan sesuatu yang tidak terlepas dari suatu program atau kegiatan. Adapun kendala yang dihadapi OSIS dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota pada siswa SMPN Pamekasan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kurangnya alokasi waktu**

Waktu yang dibutuhkan untuk program kegiatan OSIS relatif kurang, sehingga ada kegiatan lain yang dikorbankan. Padatnya kegiatan belajar mengajar menjadikan OSIS kurang memiliki waktu khusus terutama dalam melaksanakan kegiatan OSIS. seperti halnya melatih upacara hari sabtu, pelatihan upacara tersebut dilaksanakan saat jam kegiatan belajar mengajar sehingga anggota pengurus OSIS yang bertugas melatih akan dengan terpaksa harus meninggalkan mata pelajaran, hal ini bukan karena di sengaja namun memang karena tanggung jawab melatih tersebut tidak dapat ditinggalkan.

Dibalik banyak manfaat yang diperoleh siswa dalam OSIS, ada dampak kurang baiknya yaitu siswa yang menjadi pengurus OSIS biasanya menghabiskan waktu lebih banyak dalam aktivitas organisasi sehingga kegiatan belajarnya terabaikan.<sup>8</sup>

### **2. Meskipun sudah di berikan penyuluhan dan instruksi dari OSIS masih ada siswa yang tidak ikut kegiatan kerja bakti disekolah karena belum**

---

<sup>8</sup> Wulandari dkk, Komparasi Hasil Belajar Ekonomi Antar Siswa Pengurus Osis Dengan Pengurus Non Osis Ma Al-Mustaqim, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No 3 Februari, 2020.

merasa paham atas kewajibannya di sekolah dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosialnya di sekolah.

Namun kendala yang dihadapi OSIS dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota di SMPN 3 Pamekasan dapat di atasi dengan baik. Adapun upaya-upaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembina melakukan evaluasi agar sikap tanggung jawab sosial siswa itu semakin meningkat dan memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan sikap tanggung jawab sosial terutama pentingnya membagi waktu dalam berorganisasi dan waktu untuk belajar.
2. Dalam mengatasi siswa yang tidak menghiraukan instruksi yang diberikan oleh OSIS terkadang pembina OSIS memberi hukuman berupa lebih mengiatkan lagi siswa itu dalam mengikuti kegiatan yang di instruksikan OSIS seperti kerja bakti siswa yang bandel itu di suruh memungut sampah sampai pulang sekolah.



